

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA****Zulya Laila.M, Zulfitri Aima, Alfi Yunita**

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat

[zulyalaila64@gmail.com](mailto:zulyalaila64@gmail.com)*Submitted: 23-09-2021, Reviewed: 15-10-2021, Accepted: 26-10-2021***ABSTRACT**

This research is motivated by the students' mathematical problem solving ability and interest in learning. The phenomenon that occurs in the field is that the mathematical problem solving ability of students in class IX.1 SMP Negeri 1 Sungai Limau most of the students have difficulty in solving math problems. The purpose of this study was to determine the analysis of mathematical problem solving abilities in terms of student learning interests. The technique of taking the subject is using purposive sampling. The research subjects were all students of class IX.1 at SMP Negeri 1 Sungai Limau. The research design used descriptive analysis method with a qualitative approach. Data collection techniques in this study were questionnaires, test questions and interviews. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of data analysis showed that there were 5 students with high learning interest, 16 students with moderate learning interest and 9 students with low learning interest. To explore problem solving abilities in terms of interest in learning, 2 students with high, medium and low interest in learning were randomly selected for interviews. The results showed that students with high interest in learning had problem solving abilities in the good category. Students are able to fulfill the polya stage but not at the re-examination stage. Students with moderate learning interest have not been maximal in carrying out the completion and re-examining. Students with low interest in learning are able to solve problem solving test questions at the stage of understanding the problem, and have not been maximal in planning, and have not been able to carry out completion and re-examine.

***Keywords: Mathematical Problem Solving Ability, Interest in Learning.*****PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menjadi perhatian utama, dan dalam kenyataannya pun masih dianggap pelajaran yang rumit untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa

bahkan ditakuti oleh mayoritas siswa Nurkhaeriyah et al., (2018). Salah satu tujuan matematika adalah untuk memecahkan masalah baik dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah sangat penting

dalam pembelajaran matematika, karena proses pemecahan masalah akan menjadikan pemahaman siswa lebih baik (2016).

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa. Ini disebabkan pemecahan masalah memberikan manfaat yang sangat besar kepada siswa untuk melihat hubungan antara pembelajaran matematika, pembelajaran lain dan kehidupan sehari-hari. Menurut Ihsan (2018) pemecahan masalah adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan suatu solusi/jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah merupakan bagian terpenting dalam tujuan pendidikan matematika dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari manusia memang tidak pernah lepas dengan yang namanya masalah. Setiap masalah harus dicari jalan keluarnya oleh manusia itu sendiri, karena jika kemampuan pemecahan masalah

sudah ada jalan keluarnya otomatis akan mempengaruhi minat belajar.

Fakta yang ada diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru di SMP Negeri 1 Sungai Limau. pada hari Selasa tanggal 10 Februari 2021 yang mengungkapkan bahwa siswa yang diampunya memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang. Kebanyakan siswa tidak memahami soal dan tidak mengetahui bagaimana cara menyelesaikan soal matematika terutama pada pemecahan masalah, siswa terkadang masih salah ketika mengoperasikan bentuk-bentuk aljabar, selain itu siswa juga salah ketika mengoperasikan bentuk bilangan bulat.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika selain disebabkan siswa tidak memahami soal dan kemampuan pemecahan masalah yang kurang, juga dikarenakan minat belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Sungai Limau bahwa banyak siswa

belum mampu memenuhi indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah dan kurang berminat dalam menyelesaikan persoalan dalam matematika.

Handwritten calculation on grid paper:

$$\begin{aligned} & 21 \quad 6,5^2 + 1,6^2 \\ & = 2125 \\ & = 6 \end{aligned}$$

A red 'X' is drawn next to the final result '6'.

Menurut Mersina et al. (2015) pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru, masih didominasi oleh aktivitas latihan-latihan untuk pencapaian *mathematical basics skills* semata. Guru kurang memperhatikan pada aktivitas belajar siswa yang mengarah proses berpikir divergen (mencari berbagai cara menjawab suatu persoalan) karena guru tidak sempat mempertimbangkan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa. Guru hanya memberikan soal-soal rutin pada saat pembelajaran maupun evaluasinya. Hal tersebut menjadikan kurangnya minat siswa dalam belajar matematika.

Minat sangat mempengaruhi siswa untuk belajar sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap

kemampuan siswa. Sejalan dengan itu Farahiya (2017) dalam penelitiannya menyatakan siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat melaksanakan semua indikator pemecahan masalah walaupun belum sepenuhnya. Siswa yang memiliki minat belajar sedang hanya mampu melaksanakan indikator pertama dan kedua, dan siswa yang memiliki minat belajar rendah belum mampu menguasai indikator kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa masih kurang.

Minat sangat berhubungan dengan belajar. Belajar tanpa minat akan membosankan. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Rendahnya minat belajar siswa cenderung mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika. Memahami masalah-masalah di atas peneliti mencoba menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari minat belajar siswa.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (2018), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Subjek penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Sungai Limau yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Pemilihan kelas IX.1

sebagai subjek penelitian sebab kelas ini mengalami banyak kesalahan dan kendala dalam mengerjakan soal pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket minat belajar, soal tes kemampuan pemecahan masalah, wawancara dan dokumentasi. Instrument penelitian adalah angket minat belajar, soal tes kemampuan pemecahan masalah dan wawancara. Instrument penelitian haruslah relevan dengan masalah aspek yang akan diteliti agar diperoleh data yang akurat. Adapun pedoman penskoran tes akan dinilai berdasarkan pedoman berikut:

**Tabel 2. Penskoran Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

Tahapan Polya	Skor	Indikator Penskoran
Memahami Masalah	3	siswa mampu menuliskan (mengungkapkan) apa yang diketahui dan ditanyakan dari masalah yang diajukan dengan jelas
	2	siswa hanya menuliskan (mengungkapkan) apa yang diketahui atau apa yang ditanyakan saja (belum lengkap)
	1	Siswa menuliskan data/konsep/pengetahuan yang tidak berhubungan dengan masalah yang diajukan sehingga siswa tidak memahami masalah yang diajukan (masih salah dalam penulisannya).
	0	siswa tidak menuliskan apapun sehingga siswa tidak memahami makna dari masalah yang diajukan
Merencanakan Penyelesaian	2	Siswa menuliskan syarat cukup dan syarat perlu (rumus) dari masalah yang diajukan serta menggunakan semua informasi yang telah dikumpulkan.
	1	Siswa menceritakan/ menuliskan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah tetapi tidak runtun
	0	Siswa tidak menceritakan/menulis langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah

Tahapan Polya	Skor	Indikator Penskoran
Melaksanakan Rencana	4	siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, menggunakan langkah-langkah menyelesaikan masalah secara benar, tidak terjadi kesalahan prosedur, dan tidak terjadi kesalahan algoritma/perhitungan
	3	siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, menggunakan langkah-langkah menyelesaikan masalah secara benar, dan tidak terjadi kesalahan prosedur, tetapi terjadi kesalahan algoritma/perhitungan
	2	siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, tetapi terjadi kesalahan prosedur
	1	siswa melaksanakan rencana yang telah dibuat, tetapi terjadi kesalahan prosedur dan kesalahan algoritma/perhitungan
	0	siswa tidak mampu melaksanakan rencana yang telah dibuat
Memeriksa Kembali	1	Siswa melakukan pemeriksaan kembali jawaban
	0	Siswa tidak melakukan pemeriksaan kembali jawaban

Sumber: Widodo & Purwaningsih, (2007)

Selanjutnya dari skor yang diperoleh dikonversi ke dalam skor 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Semua data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif dimana analisis tersebut menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan dengan memberi perhatian dan merekam situasi yang diteliti saat itu agar diperoleh gambaran umum keadaan sebenarnya. Adapun kategori pengelompokan minat belajar yaitu:

Tabel 5. Kriteria Pengelompokan Minat Belajar

Kriteria Pengelompokan	Kategori
Nilai $\geq$ mean + SD	Tinggi
Mean - SD $\leq$ nilai < mean + SD	Sedang
Nilai < mean - SD	Rendah

Sumber : Komariyah et al., (2018)

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} \quad \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \text{mean})^2}{N-1}}$$

Dimana  $\sum x$  adalah jumlah skor siswa dan N = banyak siswa

Angket Minat Belajar diberikan kepada siswa setelah selesai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika di kelas IX.1 SMP Negeri 1 Sungai Limau Kab. Padang Pariaman.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Azis et al., 2018) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Dalam penelitian ini akan diperoleh data

secara kualitatif sehingga untuk menganalisis data didapatkan dari pemberian tes kemampuan pemecahan masalah, angket minat belajar dan wawancara kepada 6 siswa sebagai subjek wawancara terkait hasil tes yang dikerjakannya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan angket minat belajar, soal tes kemampuan pemecahan masalah, dan wawancara, yang mana angket dan tes yang telah divalidasi oleh validator dibagikan kepada siswa IX.1 setelah proses pembelajaran materi persamaan kuadrat selesai, sehingga dilakukan analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari minat belajar. Untuk mewakili masing-masing kategori minat belajar maka dipilih 6 orang siswa yaitu 2 orang siswa pada kategori minat belajar tinggi, 2 orang siswa pada kategori minat belajar sedang, 2 orang siswa pada kategori minat belajar rendah. Berikut rekapitulasi soal dan angket minat belajar 30 orang siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Sungai Limau.

Tabel 7. Subjek Penelitian dari Hasil Tes dan Angket Minat Belajar Siswa

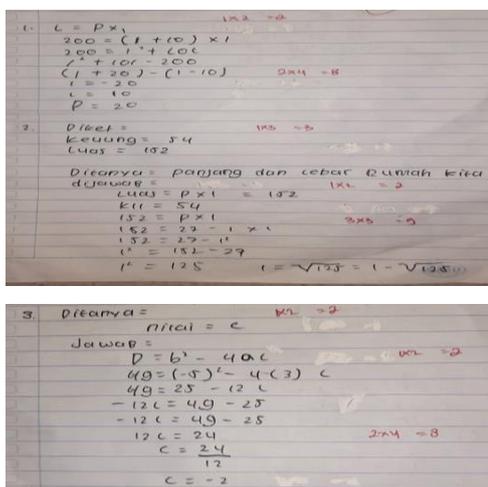
N o	Kode	Kategori Minat	Nilai	Kate- gori Nilai
1	S1	Tinggi	72	Baik Kura
2	S19	Tinggi	46	-ng Baik Kura
3	S14	Sedang	50	-ng Baik Cuku
4	S26	Sedang	64	p Baik Sang
5	S11	Rendah	28	-at Kura -ng Baik Sang
6	S3	Rendah	20	-at Kura -ng Baik

Adapun pembahasan dari setiap subjek dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Minat Belajar Tinggi.

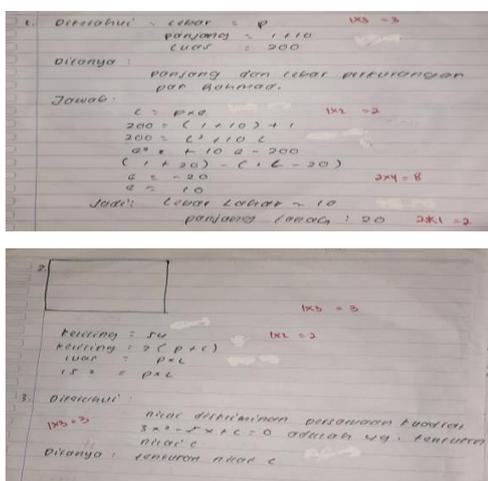
Siswa S1 dan S19 merupakan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah dalam kategori baik dan memiliki minat belajar tinggi. Siswa S1 dan S19 belum memenuhi indikator memeriksa kembali, terlihat dari 3 soal yang diberikan siswa tidak menuliskan kesimpulan dan memeriksa kembali

hasil jawaban yang diperoleh oleh siswa. Berikut jawaban siswa S1 pada indikator memeriksa kembali:



Gambar 1. Lembar Jawaban Siswa Kode S1

Siswa S1 mampu menyelesaikan 3 soal yang diberikan dengan benar. Siswa S1 telah mampu menuliskan dan menyebutkan secara lisan apa yang diketahui dan ditanyakan, rumus dan menyelesaikan soal dengan benar namun pada tahap memeriksa kembali belum terpenuhi.



Gambar 2. Lembar Jawaban Siswa Kode S19

Siswa S19 telah berusaha menjawab 3 soal yang diberikan. Siswa S19 telah mampu menuliskan dan menyebutkan secara lisan apa yang diketahui dan ditanyakan, rumus dan menyelesaikan soal dengan benar namun pada soal no 2 siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan rencana penyelesaian sehingga mengakibatkan soal no. 2 tidak terpenuhi tahapan polya dan tidak mendapatkan hasil yang benar. Pada soal no. 3 siswa S19 tidak melanjutkan menjawab soal dikarenakan siswa S19 lupa akan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Berdasarkan hasil angket, hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan, siswa pada kategori minat belajar tinggi diketahui bahwa, pada tahap melaksanakan rencana masih belum maksimal dibandingkan dengan tahap pemecahan masalah yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Farahiya (2017:1) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat melaksanakan

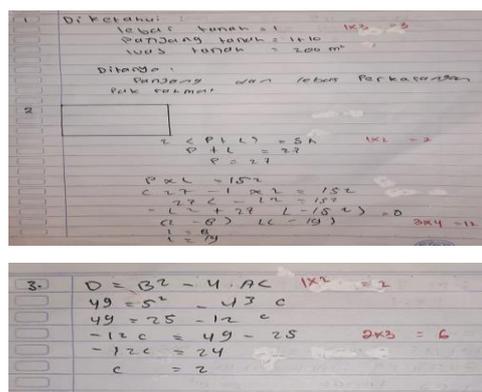
semua indikator pemecahan masalah walaupun belum sepenuhnya.

Berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa S1 dan S19 dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan teori polya yaitu siswa S1 dan S19 dapat memahami masalah, mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali, tetapi proses yang dilakukan siswa masih belum maksimal pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian yang mana siswa S1 kurang teliti dalam mengerjakannya soal no. 3 dan siswa S19 Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian siswa masih belum maksimal dibandingkan dengan tahap pemecahan masalah yang lain. Dikarenakan siswa lupa akan rumus yang digunakan untuk menjawab soal tersebut. Sehingga menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa tidak maksimal.

## 2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat belajar Sedang

Siswa S14 dan S26 merupakan siswa dengan kemampuan

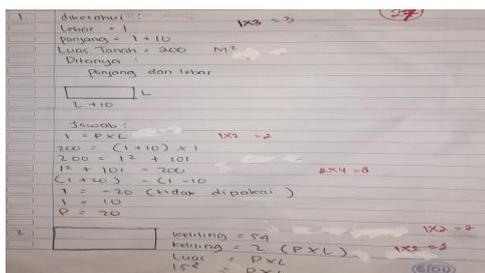
pemecahan masalah minat belajar sedang. Siswa S14 dan S26 belum memenuhi indikator melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali, terlihat dari 3 soal yang diberikan siswa tidak menjawab dengan benar dan tidak belum sepenuhnya melaksanakan tahapan polya pada tahap memeriksa kembali hasil jawaban yang diperoleh oleh siswa. Berikut jawaban siswa S14 pada indikator memeriksa kembali:



Gambar 3. Lembar Jawaban Siswa Kode S14

Siswa S14 mampu menyelesaikan 3 soal yang diberikan dengan baik walaupun ada hasil yang diperoleh belum benar. Siswa S14 telah mampu menuliskan dan menyebutkan secara lisan apa yang diketahui dan ditanyakan, membuat rumus walaupun belum ke semua soal dikarenakan pada soal no. 1 siswa S14 lupa akan rumus

yang digunakan walaupun sudah maksimal dalam tahap memahami masalah. Siswa S14 sudah mampu menyelesaikan soal namun pada tahap memeriksa kembali belum terpenuhi.

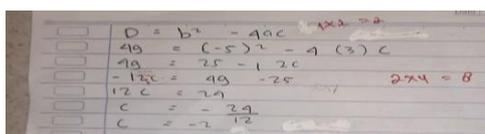


1. Diketahui :  
Lebar =  $L$   
Panjang =  $L + 10$   
Luas Tanah =  $200 \text{ m}^2$   
Ditanya :  
Panjang dan lebar

Jawab :  
 $L(L + 10) = 200$   
 $L^2 + 10L = 200$   
 $L^2 + 10L - 200 = 0$   
 $(L + 20) = (L - 10)$   
 $L = -20$  (tidak dipakai)  
 $L = 10$   
 $L = 20$

2. Diketahui :  
Lebar =  $5 \text{ m}$   
Luas =  $20 \text{ m}^2$   
Ditanya :  
Panjang dan lebar

Jawab :  
 $L \times 5 = 20$   
 $L = \frac{20}{5}$   
 $L = 4$



3. Diketahui :  
Lebar =  $5 \text{ m}$   
Luas =  $20 \text{ m}^2$   
Ditanya :  
Panjang dan lebar

Jawab :  
 $L^2 - 10L + 20 = 0$   
 $a = 1, b = -10, c = 20$   
 $D = b^2 - 4ac$   
 $D = 100 - 80 = 20$   
 $L = \frac{10 \pm \sqrt{20}}{2}$   
 $L = \frac{10 \pm 2\sqrt{5}}{2}$   
 $L = 5 \pm \sqrt{5}$   
 $L = 5 + \sqrt{5}$   
 $L = 5 - \sqrt{5}$

Gambar 4. Lembar Jawaban Siswa Kode S26

Siswa S26 telah menjawab 3 soal pemecahan masalah yang diberikan dengan benar, menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, membuat rumus dan mampu menyelesaikan soal dengan benar. Namun pada soal siswa S26 pada tahap memeriksa kembali tidak membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh walaupun hasil yang diperoleh telah benar.

Berdasarkan hasil angket, jawaban dan wawancara yang telah dilakukan, siswa pada kategori minat belajar sedang diketahui bahwa pada

tahap melaksanakan dan memeriksa kembali belum maksimal dibandingkan dengan tahapan yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian (Holidun et al., 2018), yang menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar sedang dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah namun beberapa tahapan lainnya masih kurang teliti dan sistematis. Berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa S14 dan S26 dalam menyelesaikan masalah matematika.

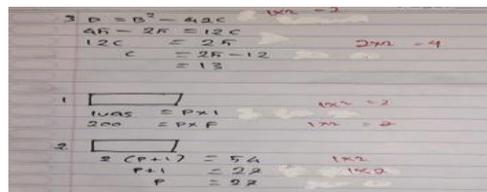
Berdasarkan teori polya yaitu pada tahap memahami masalah, siswa sudah mampu menyebutkan dan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, siswa mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali, tetapi proses yang dilakukan siswa masih belum maksimal. Pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian yang mana siswa S14 kekurangan waktu dalam menyelesaikan soal no 1 dan pada soal no. 3 siswa S14 belum maksimal

dalam melaksanakan rencana penyelesaian serta tidak memeriksa kembali hasil jawabannya. Sedangkan siswa S26 dalam melaksanakan rencana penyelesaian siswa terkendala dikarenakan bingung dengan rumus yang digunakan terlebih dahulu dalam menyelesaikan soal no. 2. Dikarenakan hal tersebut menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa tidak maksimal.

### 3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat belajar Rendah

Siswa S3 dan S11 merupakan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah dari minat belajar rendah. Siswa S3 dan S11 belum memenuhi 3 indikator tahapan polya dari 4 indikator, siswa hanya mampu pada tahap memahami masalah dan mampu menuliskan rumus walaupun belum sepenuhnya. Terlihat dari 3 soal yang diberikan siswa tidak menjawab dengan benar dan tidak belum sepenuhnya melaksanakan tahapan polya pada tahap menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali

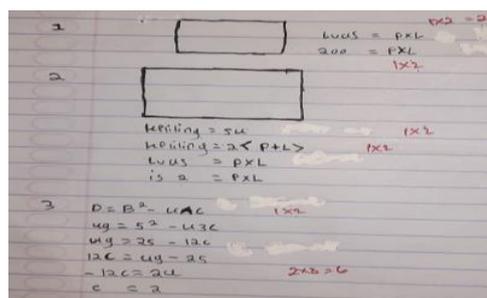
hasil jawaban yang diperoleh oleh siswa. Berikut jawaban siswa S3 pada indikator memeriksa kembali:



3  $D = b^2 - 4ac$   $u^2 = 2$   
 $49 - 28 = 12c$   
 $12c = 21$   $D_{21} = 9$   
 $c = \frac{21}{12} = 1,75$   
 1  $L_{luas} = p \times l$   $u^2 = 2$   
 $200 = p \times p$   $1m = 2$   
 2  $(p+1) = 54$   $1m^2$   
 $p+1 = 24$   $1m^2$   
 $p = 23$   $1m^2$

Gambar 5. Lembar Jawaban Siswa Kode S3

Siswa S3 sudah mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, dan sudah bisa menuliskan rumus yang akan digunakan, namun siswa S3 belum paham cara mengaplikasikan rumus dengan apa yang telah diketahui dan ditanyakan. Sehingga hasil yang diperoleh oleh siswa S3 salah dan nilai yang diperoleh kurang memuaskan.



1  $L_{luas} = p \times l$   $u^2 = 2$   
 $200 = p \times l$   
 $1 \times 2$   
 2  $keliling = 2(p+l)$   $1 \times 2$   
 $keliling = 2(p+l)$   $1 \times 2$   
 $L_{luas} = p \times l$   
 $is a = p \times l$   
 3  $D = b^2 - 4ac$   $1 \times 2$   
 $49 = 52 - 43c$   
 $49 = 28 - 12c$   
 $12c = 49 - 28$   $2 \times 2 = 6$   
 $-12c = 21$   
 $c = 2$

Gambar 6. Lembar Jawaban Siswa Kode S11

Siswa S11 sudah mampu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian namun dalam tahap melaksanakan rencana

penyelesaian siswa belum mampu sepenuhnya dan pada tahap memeriksa kembali siswa S11 belum mampu memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh sehingga hasil yang didapatkan belum benar.

Berdasarkan pembahasan tersebut, siswa pada kategori minat belajar rendah diketahui bahwa pada tahap memahami masalah, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali masih belum maksimal dibandingkan dengan tahapan yang lain. Berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa S11 dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan teori polya yaitu siswa S11 dan S3 belum maksimal dalam tahap memahami masalah dan merencanakan penyelesaian, dan belum mampu pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian Darajat (2016) yang menunjukkan bahwa siswa dengan kategori minat rendah mampu menyelesaikan pada tahapan memahami masalah dan merencanakan masalah meskipun

tahapan lainnya belum maksimal. Hasil di atas menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar rendah mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang rendah.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Siswa yang memiliki minat belajar tinggi, mampu memenuhi indikator pemecahan masalah dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar sedang dan siswa dengan minat belajar rendah.

Siswa dengan kategori minat belajar tinggi mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang tinggi, yang mana siswa dapat melaksanakan semua indikator pemecahan masalah menurut polya walaupun masih belum bisa sepenuhnya. Siswa dengan kategori minat belajar sedang mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang sedang, siswa dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya namun beberapa tahapan lainnya masih

kurang teliti dan sistematis. Siswa dengan kategori minat belajar rendah mampu menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan tahapan polya pada tahapan memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian, namun tahapan lainnya belum maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, D. M., Lukman, H. S., & Agustiani, N. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Kelas X SMAN 1 Cisaat. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 193–206. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.193-206>
- Daut, M. S. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Of Mathematics Education And Science*, 2, 58–67.
- Farahiya, A. (2017). *Kemampuan Pemecahan Masalah matematis Ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMPN 1 Sumbong pada Materi faktorisasi Suku Aljabar*. 1973, 6–15.
- Holidun, H., Masykur, R., Suherman, S., & Putra, F. G. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelompok Matematika Ilmu Alam dan Ilmu-Ilmu Sosial. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.2022>
- Ihsan, M. (2018). Pengaruh Metakognisi dan Motivasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(2), 129–140. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i2.257>
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30738/sosio.v4i1.1477>
- Mersina, E. M., Samsiyah, N., & Erik, H. R. (2015). Kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika o pen-ended ditinjau dari tingkat kemampuan matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun*, 1, 23–33.
- Nurkhaeriyah, T. S., Rohaeti, E. E., & Yuliani, A. (2018). Analisis Kemampuan Penalaran



Matematis Siswa Mts Di Kabupaten Cianjur Pada Materi Teorema Pythagoras. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 827. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p827-836>

Widodo, S. A., & Purwaningsih, E. (2007). Analisis Butir Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika. *Wacana*

*Akademika*, 1(1), 69–76.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>